

## **RINGKASAN**

### **SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ASETON KULIT UMBI BAWANG PUTH (*Allium sativum* L.)**

**Nanda Nur Erlyani**

Bawang putih merupakan salah satu bahan yang berasal dari alam yang sangat banyak digunakan oleh manusia karena kegunaan dari bawang putih yang sangat banyak. Kulit umbi bawang putih ditemukan memiliki berbagai efek terapeutik seperti menjaga kesehatan tubuh, menurunkan kadar glukosa darah, serta menurunkan kadar kolesterol. Kulit umbi bawang putih yang biasanya dibuang atau sebagai limbah ternyata memiliki banyak manfaat. Melihat besarnya potensi kulit umbi bawang putih maka perlu dilakukan pengembangan yaitu identifikasi senyawa metabolit sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan golongan senyawa metabolit sekunder menggunakan metode maserasi dengan pelarut aseton, hasil ekstraksi maserasi diuapkan dengan *Rotary Vacuum Evaporator* menghasilkan ekstrak kulit umbi bawang putih. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ekstrak aseton kulit umbi bawang putih yang diperoleh dari limbah rumah tangga Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya positif mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu saponin, terpenoid, steroid dan tannin. Tidak terbentuk endapan pada uji alkaloid, dan tidak terbentuk warna merah pada lapisan etanol pada uji flavonoid.

Kata kunci: Bawang putih, Metabolit sekunder, skrining fitokimia